BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Tanggapan Khotib Jum'ah

Tanggapan menurut kamus Bahasa Indonesia adalah penerimaan, sambutan, reaksi.[1] Sedangkan menurut etimologi adalah gambaran pengamatan yang ada dan tinggal dalam kesadaran kita sesudah mengamati.[2]

Khotib jum'ah yang dimaksud adalah para pelanggan, dari buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa yang menjadi pembeli buletin Khutbah Jum'ah di Toko Al Hikmah, yang beralamat di Jln KHA Dahlan, Nomor 30 Yogyakarta. Para pelanggan dapat menjadi responden apabila dalam menjawab angket item no 6 adalah point a, atau b. Jika mereka menjawab c atau d maka tidak dapat dipastikan apakah mereka seorang khotib atau bukan.

Tanggapan adalah sambutan atau reaksi khotib jum'ah terhadap imbauan pesan dan isi pesan dakwah yang ada dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, setelah mereka membacanya.

Jadi yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah sambutan atau reaksi yang diberikan khotib jum'ah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1427

[2] Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 38

terhadap buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, sedang yang ditanggapi adalah imbauan pesan dan isi pesan dakwah yang terdapat di dalamnya.

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam buletin Khutbah Jum'ah yang diterbitkan satu kali dalam satu bulan. Pesan dakwah tersebut terangkum dalam rangkaian khutbah jum'ah yang berbahasa Jawa.

Topik-topik yang disajikan selalu aktual sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, yang dipandang dari ruang lingkup agama Islam.

3. Buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa

Buletin Khutbah Jum'ah adalah buletin yang diterbitkan oleh CV. HAFARA Temanggung, beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 7 PO BOX 143, Temanggung. Beredar satu bulan sekali pada setiap akhir bulan.

Buletin tersebut berisi tentang topik-topik khutbah jum'ah yang dapat digunakan oleh khotib untuk khotbah jum'ah dengan topik-topik yang aktual.

Buletin Khutbah yang diterbitkan oleh CV. HAFARA, Temanggung, ada tiga macam bahasa yaitu ; bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Dalam penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikhususkan pada buletin Khutbah Juma'ah yang berbahasa Jawa, karena bahasa Jawa merupakan bahasa pengantar yang digunakan sebagai alat komunikasi intra daerah masyarakat Jawa.

Dari beberapa uraian pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah, tanggapan khotib jum'ah yang berdomisili di Yogyakarta dan yang menjadi pembeli bulatein Khutbah Jum'ah di Toko Al Hikmah. Adapun tanggapan yang diinginkan adalah sambutan atau reaksi tentang imbauan pesan dan isi pesan dakwah yang terdapat dalam buletin setelah mereka membacanya.

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang diridloi Allah SWT, dan sebagai agama dakwah sudah sepantasnya jika disebarluaskan kepada seluruh umat di bumi ini. Dakwah Islam merupakan suatu kegiatan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang munkar. Dan setiap muslim diwajibkan untuk melaksanakan dakwah sesuai dengan kemampuannya. Dalam menyampaikan dakwah ada beberapa cara yang dapat digunakan yaitu secara lisan maupun tulisan. Dakwah secara lisan antara lain melalui ceramah, pidato, dan lain-lain,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedangkan yang tulisan antara lain melalui majalah, surat kabar, buletin, buku, dan lainnya.

Buletin merupakan salah satu cara dakwah dengan tulisan. Oleh karena itu sebagai salah satu bagian dari media cetak yang mempunyai keistimewaan yaitu media cetak dapat dinikmati dan dibaca berulang kali sehingga benar-benar mengetahui dan memahami isi dari media tersebut. Dan juga tidak pernah akan ketinggalan jaman karena media cetak akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman.

Buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa merupakan media cetak yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam yang sejak tahun 1969 sampai sekarang tetap eksis. Buletin Khutbah Jum'ah ini sudah tersebar di seluruh Jawa Tengah, bahkan sampai ke luar Jawa. Keberadaan buletin ini bahkan mempelopori munculnya buletin–buletin khutbah jum'ah yang lainnya.

Dengan menggunakan bahasa Jawa dalam menyampaikan dakwahnya, maka buletin ini dapat diterima juga di wilayah Jawa Timur yang sama-sama menggunakan bahasa jawa. Di samping itu dalam menyampaikan tema-tema dakwahnya selalu mengetengahkan topik-topik yang aktual. Dengan buletin tersebut seorang khotib dapat mengajarkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ajaran Islam dan pengetahuan tentang keadaan yang sedang terjadi kepada audiensnya.

Selain itu khutbah jum'ah juga berfungsi sebagai media yang paling baik, dalam memberikan bermacam-macam petunjuk dan tuntunan agama Islam kepada setiap muslim, paling sedikit seminggu sekali kepada pengunjung jum'ah. Khutbah jum'ah yang mengena dan terarah sangat berpengaruh dan menentukan dalam memperbaiki masyarakat, sesuai dengan yang dikehendaki oleh ajaran-ajaran Islam.[3]

Dengan demikian pesan-pesan yang ada dalam buletin tidak hanya dikonsumsi oleh para pelanggan saja yang dalam hal ini adalah khotib jum'ah, akan tetapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, buletin tersebut cukup menarik untuk diteliti.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tanggapan para khotib yang berlangganan karena media massa mempunyai peranan yang efektif dalam merubah pendapat seseorang. Sedangkan dipilihnya buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh buletin tersebut mampu memberikan sumbangan bagi para khotib dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : CV. Toha Putra Semarang, 1973), hlm. 16

yang berbahasa Jawa karena penelitian ini dilakukan di wilayah Jawa yang berbahasa Jawa pada sehari-harinya serta sejauh mana bahasa Jawa digunakan dalam berkhutbah.

Alasan pemilihan Toko Al Hikmah sebagai tempat untuk mendapatkan data karena Toko tersebut merupakan salah satu tempat yang dipercaya sebagai penyalur/distributor dari percetakan HAFARA, Temanggung dan juga toko tersebut selain menjual buletin Khutbah jum'ah juga menjual buku-buku keagamaan sehingga penulis memilih tempat tersebut untuk membantu mendapatkan data.

Atas dasar pertimbangan waktu dan lebih mudah didapat, maka peneliti merasa cukup untuk mengambil satu periode dari edisi Januari 2003 sampai Desember 2003, yang berjumlah 12 eksemplar.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana tanggapan khotib jum'ah di Yogyakarta terhadap imbauan pesan yang disampaikan buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa ?
2. Bagaimana tanggapan khotib jum'ah di Yogyakarta terhadap isi pesan dakwah yang disampaikan dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tanggapan khotib jum'ah di Yogyakarta terhadap imbauan pesan, meliputi struktur pesan, gaya pesan dan *appeals* pesan dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa.
2. Untuk mendeskripsikan tanggapan khotib jum'ah di Yogyakarta terhadap isi pesan, meliputi isi dan cara penyampaian materi, tingkat ketertarikan, kemampuan menyerap materi serta tingkat ketertarikan terhadap materi yang disampaikan dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk lebih meningkatkan mutu buletin Khutbah Jum'ah dalam berdakwah.
2. Sumbangan informasi bagi yang berminat melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.
3. Untuk memperoleh gelar strata satu Sosial Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian

Dakwah (*da'a – yad'u – da'watan*) artinya seruan, ajakan atau panggilan, undangan. Definisi dakwah dalam Islam adalah mengajak ummat manusia dengan hikmah

kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-NYA [4]

Dakwah dapat pula diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran, perasaan dan tingkah laku yang membawa mereka kepada jalan Allah (Islam), sehingga terbentuklah sebuah masyarakat yang Islami.

Dakwah memiliki dimensi-dimensi yang luas, setidak-tidaknya ada empat aktifitas utama dakwah, yaitu;

1) Mengingatkan orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan.
2) Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui karya tulisnya.
3) Memberi contoh keteladanan akan perilaku atau akhlak yang baik.
4) Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Illahi.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Hamzah Yaqub, *Publisitik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 1981), hlm. 13
[5] Asyep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah (Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam)*, (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2003), hl. 5-6

b. Dasar dan Tujuan Dakwah

Dalam melakukan dakwah terlebih harus mengetahui dasar dan tujuan diadakannya dakwah. Dasar melakukan dakwah adalah terdapat dalam QS. Ali Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung"[6]

Menurut Arrazi dalam tafsirnya "Arrazi" mengatakan bahwa ayat tersebut di atas mempunyai dua arti, yaitu *lil bayan* (لِلْبَيَانِ) yang artinya seluruhnya dan *lit-tab'idh* (لِلتَّبْعِيضِ) yang artinya sebagian. Dari penafsiran pertama menunjukkan bahwa dakwah adalah fardlu 'ain dan penafsiran kedua adalah fardlu kifayah.[7]

Menurut jumhur ulama, amar ma'ruf nahi mungkar adalah fardlu kifayah. Jika ada umat yang sudah melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar, maka gugurlah kewajiban atas yang lain. Dan menjadi fardlu 'ain dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DEPAQ), hlm. 93

[7] Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah 2*, (Jakarta: Media Dakwah, 1984), hlm. 9-10

beberapa hal antara lain jika mengingkari dalam hati, benci terhadap kemungkaran dan benci pula terhadap orang-orang yang munkar. Hal ini adalah kesepakatan para ulama, dan tidak ada halangan bagi seseorang untuk meninggalkannya karena hal itu memungkinkan bagi setiap individu.[8]

Amar ma'ruf nahi munkar menjadi fardlu 'ain jika;

1) Jika tidak ada yang tahu bahwa hal itu munkar melainkan hanya orang-orang tertentu, maka pada saat itu wajib untuk mengingkarinya.
2) Jika kemungkaran tidak dapat dirubah melainkan oleh setiap individu.
3) Wajib amar ma'ruf nahi munkar bagi orang yang diberi *wala* oleh Allah dalam urusan kaum muslimin, yakni mulai dari penguasa yang diberi kuasa untuk memimpin suatu umat.[9].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan demikian hukum berdakwah wajib 'ain bagi setiap orang Islam sesuai dengan kemampuannya dan wajib kifayah cukup diwakili oleh sebagian orang Islam yang dalam hal ini berdakwah lewat tulisan.

---

[8] Salman Bin Fahd Al 'Audah, penerjemah Ummu 'Udzma Azmi, *Urgensi Amar MA'ruf Nahi Mungkar*, (Solo : CV Pustaka Mantiq, 1996), hlm 75-76

[9] *Ibid*, hlm. 77

Ada empat tujuan dilakukannya dakwah, antara lain;

1) Tujuan perorangan, terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku yang sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah dan berakhlak karimah.
2) Tujuan keluarga, terbentuknya keluarga yang bahagia penuh dengan ketenteraman dan cinta kasih antar anggotanya.
3) Tujuan masyarakat, terbentuknya masyarakat yang sejahtera penuh dengan keislaman.
4) Tujuan seluruh umat manusia sedunia, terbentuknya masyarakat yang penuh kedamaian dan ketentraman dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya deskriminasi dan eskploitasi, saling tolong menolong dan saling hormat menghormati.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Materi Dakwah

Materi adalah suatu yang menjadi bahan, baik itu bahan untuk berfikir, mengarang, mengajar, dan lain sebagainya. Materi yang diberikan dalam pelaksanaan dakwah Islam adalah bahan atau sumber yang digunakan

[10] Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta; Sumbangsih, 1980), hlm. 22-24

dalam penyebarluasan agama Islam. Pokoknya materi dakwah disiapkan sesuai dengan kondisi dan situasi, yang sumber pokoknya dari wahyu-wahyu Allah SWT dan hadits Nabi Muhammad SAW, yang bila disimpulkan, antara lain aqidah, ibadah, akhlak, muamalah, dan meliputi masalah-masalah politik, sosial,ekonomi, pendidikan dan kebudayaan dan masalah kehidupan yang lain.[11]

Materi dakwah dapat juga menyangkut segala aspek kehidupan manusia seperti meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pikir, kepekaan sosial dan segala hal yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia.

Menurut M. Natsir, dalam bukunya Fighud Dakwah, bahwa materi dakwah harus mencakup tiga hal, yaitu :

1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya
2) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya atau makhluk lainnya.
3) Mengadakan keseimbangan (tawazun) yaitu mengaktifkan keduanya agar menjadi seimbang.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Masdar helmy, *Op. Cit.* hlm. 11
[12] M. Natsir, *Fiqhud Dakwah.* (Jakarta : Dewan dakwah Islamiyah, 1978), hlm. 18

d. Media dakwah

Media Dakwah adalah alat obyektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.

Dalam penyampaiannya ada lima yaitu ;

1) Lisan, meliputi khotbah, pidato, ceramah, kuliah, seminar dan lainnya.
2) Tulisan, meliputi buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, dan lainnya.
3) Lukisan, meliputi gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film, dan lainnya.
4) Audio visual, yaitu suatu cara penyampaian yang sekali-kali merangsang penglihatan dan pendengaran, misalnya televisi, wayang.
5) Akhlak, yaitu suatu cara penyampaian langsung melalui bentuk perbuatan.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Hamzah yaqub, *Op. Cit*, hlm. 42-43

2. Tinjauan Tentang Tanggapan

A. Pengertian Tanggapan

Tanggapan adalah gambaran pengamatan yang ada dan tinggal dalam kesadaran kita sesudah mengamati.[14] Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan adalah hasil dari pengamatan dan perhatian dari subyek terhadap obyek, setelah subyek mengamati obyek.

1). Proses Tanggapan

Proses terjadinya tanggapan dilatarbelakangi oleh adanya pengamatan dan perhatian, itulah yang melahirkan tanggapan.

a). Pengamatan adalah proses mengenal dari dunia luar dengan menggunakan indera.[15] Dalam hal ini ada 3 syarat yang harus dipenuhi agar individu dapat menyadari datangnya perangsang dari luar, yaitu ;

(1). Obyek yang diamati menimbulkan stimulus bagi alat indera atau reseptor. Stimulus itu dapat datang dari dalam maupun dari luar yang menggerakkan individu apabila dia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Agus Sujanto, *Loc. Cid.*
[15] *Ibid*, hlm. 28

langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

(2). Stimulasi yang ada pada reseptor langsung diterima oleh syaraf sensorik, baru kemudian diteruskan ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai alat kesadaran dan alat untuk mengadakan respon yang dibantu oleh syaraf motorik.

(3). Untuk menyadari atau mengadakan pengamatan terhadap sesuatu diperlukan pula adanya perhatian sebagai langkah awal mempersiapkan pelaksanaan suatu pengamatan.[16]

b). Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Bima Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 51

[17] Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Bina Cipta, 1982), hlm. 145

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengamatan dan perhatian merupakan suatu proses terjadinya tanggapan yang melanjutkan sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau menolak.

2). Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

Tanggapan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu;

a). Faktor yang ada pada diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan aktifitas karena keinginannya sendiri atau sesuatu yang diharapkan dari apa yang dilakukan, didengar dan dilihatnya.

b). Faktor dari luar, yaitu apa yang dilihat dan didengar, apabila seseorang mulai merasakan bahwa apa yang dilihat dan didengar itu tidak membawanya pada sesuatu yang diharapkan, maka hal itu tidak akan menarik perhatiannya, tetapi sebaliknya bila seseorang sudah mulai merasakan apa ayng dilihat dan didengarnya akan membawa sesuatu yang diharapkan maka tentu akan menarik perhatiannya.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Kartini Kartono, *gangguan-Gangguan Psikis*. (Bandung: Sinar Baru, 1981), hlm. 66

B. Tanggapan Dalam Proses Komunikasi

Tanggapan dalam komunikasi massa disebut dengan *feed back* atau umpan balik. Tanggapan bisa bersifat positif dan bisa juga bersifat negatif. Tanggapan yang positif adalah reaksi, respon, jawaban komunikan terhadap komunikator yang menyenangkan. Sedangkan tanggapan yang negatif adalah respon, reaksi, jawaban yang tidak menyenangkan komunikator. Pernyataan dapat diwujudkan dengan kata-kata namun juga dapat dinyatakan tidak dengan kata-kata.

Dalam umpan balik yang bersifat non verbal komunikan menganggukkan kepala berarti ia setuju, semua itu mengandung makna yang dapat dipahami oleh komunikator.[19]

C. Fungsi Tanggapan Dalam Proses Komunikasi

Setiap proses komunikasi terutama yang menggunakan media cetak, akan melibatkan unsur-unsur komunikator, media atau pers, komunikan dan *feedback* (tanggapan).[20] Tanggapan dalam komunikasi menyangkut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm.31

[20] Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi teori dan Praktek*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm.193

jawaban dan sikap. Jawaban adalah pernyataan komunikan yang diucapkan, baik lisan maupun tulisan yang merupakan jawaban dari rangsangan yang sedang dipermasalahkan.

Sikap adalah tendensi untuk bereaksi positif dan negatif terhadap obyek, situasi orang, karena sikap merupakan tendensi untuk memberikan reaksi yang bersifat emosional dalam arah tertentu.[21]

3. Tinjauan Tentang Komunikasi Massa

A. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media, sehingga menimbulkan efek tertentu.[22]

Komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi dengan menggunakan media massa. Media massa cetak adalah media komunikasi bercetak seperti, majalah, surat kabar, buletin, pamflet dan lain sebagainya.[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] Phil Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Rindang Mukti, 1977), hlm. 6

[22] Hamzah Yaqub, *Op. Cit.* hlm. 48

[23] Dja'far Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 11

B. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa, antara lain;

1. Informasi
   a. Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat
   b. Menunjukkan hubungan kekuasaan
   c. Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan
2. Korelasi
   a. Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi
   b. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan
   c. Melakukan sosialisasi
   d. Mengkoordinasi beberapa kegiatan
   e. Membentuk kesepakatan
   f. Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif
3. Kesinambungan
   a. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus serta perkembangan budaya baru
   b. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Hiburan
   a. Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi
   b. Meredakan ketegangan sosial
5. Mobilisasi

   Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang juga dalam bidang keagamaan.[24]

C. Pengertian Buletin

Buletin adalah suatu penerbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini, yang membahas berbagai aspek kehidupan. Dalam perkembangannya kemudian banyak buletin yang mengkhususkan diri pada salah satu bidang kehidupan saja dan biasanya berkaitan dengan misi dari suatu organisasi dalam rangka menyebarkan ide-ide atau gagasan organisasi tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Buletin dapat digolongkan sebagai media cetak atau *printed mass media*, sehingga dimasukkan pada kategori

[24] Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa : suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 70

pers. Menurut Onong Uchjana Effendy, karakteristik buletin adalah sebagai berikut;[25]

1. Publisitas yaitu penyebaran isi yang ditujukan kepada khalayak. Sehingga isi dari buletin itu menyangkut masalah segala aspek kehidupan yang berguna bagi khalayak.
2. Perioditas artinya buletin itu mempunyai keteraturan saat terbitnya (berkala).
3. Universalitas artinya kesemestaan isinya atau memiliki nilai umum. Kendati demikian nilai umum yang dimiliki buletin tidak seperti surat kabar yang membahas seluruh aspek. Sedangkan buletin lebih memfokuskan pada salah satu aspek tertentu yang ditujukan pada kalangan tertentu, namun isinya biasanya tetap bersifat umum.
4. Aktualitas artinya buletin menyampaikan informasi tetap sesuai dengan fakta, namun terkadang buletin kurang menyajikan informasi yang aktual dibandingkan surat kabar. Akan tetapi buletin lebih unggul dalam menyajikan informasi karena lebih mendetail dan berperan sebagai media yang memberikan pegetahuan yang belum sempat diterbitkan dalam bentuk buku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi.* (Bandung : Alumni, 1981), hlm.62

Fungsi dan peranan buletin dalam masyarakat pada prinsipnya sama dengan fungsi dan peran media yang lain yaitu memberikan informasi dari yang bersifat ringan sampai pada yang bersifat ilmiah, mendidik, memberikan hiburan dan mempengaruhi opini, serta erat kaitannya pada pers sebagai kontrol sosial. Sehingga buletin termasuk sebagai salah satu media massa cetak yang cukup efektif digunakan sebagai media dakwah.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu untuk siapa-siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel yang hendak di generalisasikan.[26] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan (khotib jum'ah) yang ada di Yogyakarta, yang meliputi kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul yang menjadi pembeli buletin Khutbah Jum'ah di Toko al Hikmah.

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.[27] Teknik yang digunakan adalah sampel acak sederhana, yaitu pengambilan sampel secara sedemikian rupa sehingga tiap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Sutrisno Hadi, *Metodologi reseach*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1978), hlm.70
[27] *Ibid*, hlm.70

unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.[28]

Sesuai dengan ciri populasi di atas, maka penulis mengambil sampel 15 % dari populasi yang berjumlah 400, yaitu sebanyak 60 responden.[29]

Dengan menggunakan teknik undian, yaitu penulis menyiapkan kertas kecil-kertas kecil yang telah bertuliskan angka-angka mulai dari angka satu sampai 400, lalu kertas-kertas tersebut digulung dan diambil secara acak sebanyak 60 sampel.[30]

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan. Dalam hal ini penulis menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain.[31]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 155-156
[29] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120
[30] *Ibid*, hlm.124
[31] Masri Singrimbun, Sofian Effendi. *Op. Cit*, hlm.177

Data yang ingin diambil melalui angket adalah data intensitas membaca, tanggapan terhadap imbauan pesan dan tanggapan terhadap isi pesan dakwah yang terdapat dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa.

Imbauan pesan yang ingin diketahui antara lain meliputi;

1) Struktur pesan yang meliputi pola penyimpulan (tersirat maupun tersurat), pola urutan argumentasi (mana yang lebih dahulu, argumentasi yang disenangi atau yang tidak disenangi).
2) Gaya pesan yang menunjukkan variasi linguistik dalam penyampaian pesan (perulangan, kemudah-dimengertian, perbendaharaan kata).
3) *Appeals* pesan mengacu pada pesan rasional dan emosional.[32]

Tentang isi pesan, hal yang ingin diketahui antara lain; tanggapan tentang cara penyampaian materi, tanggapan terhadap materi dan tingkat ketertarikan, tentang kemampuan menyerap materi, tingkat keberimbangan materi, perlu tidaknya penekanan materi dan materi yang digemari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[32] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 63

Pembuatan pertanyaan ini ada sebagian yang mengambil dari angket penelitian terdahulu yang temanya hampir sama dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Siregar dengan tema penelitian "Tanggapan Warga UII Yogyakarta terhadap Lembar Al Rasikh 1999-2000" yang dilaksanakan di daerah kampus UII Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[33]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode wawancara bebas terpimpin, maksudnya dalam melakukan wawancara orang-orang yang diwawancarai diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban, namun hal ini juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang penulis susun.[34]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum buletin Khutbah jum'ah yang tidak bisa diperoleh melalui metode angket. Wawancara tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseachs II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 193

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 127

ditujukan kepada pimpinan redaksi buletin Khutbah Jum'ah. Data yang ingin diperoleh antara lain tentang latar belakang sejarah berdirinya, landasan dan tujuannya, sejarah perkembangannya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan buletin tersebut. Wawancara dengan pemilik toko Al Hikmah, data yang ingin diperoleh adalah tentang sejarah berdirinya toko Al Hikmah, latar belakang pendistribusian buletin Khutbah Jum'ah Temanggung dan perkembangan buletin Khutbah Jum'ah Temanggung di toko al Hikmah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan lain sebagainya.[35] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan metode angket maupun wawancara. Cara yang digunakan dengan mempelajari catatan yang ada dalam buletin Khutbah Jum'ah untuk memperoleh data tentang tema-tema atau materi khutbah dalam setiap kali terbit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Op. Cit*, hlm. 236

3. Metode Pengolahan Data

a. Metode Keabsahan Instrumen

Metode ini dipakai untuk menguji instrumen, yang dijadikan sebagai alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sehingga dapat diketahui apakah alat pengukur tersebut layak untuk dijadikan alat ukur dan diharapkan mampu mengungkapkan dan memberikan penjelasan terhadap masalah yang ingin diketahui.

Dalam mengumpulkan data tentang tanggapan khotib jum'ah terhadap pesan dakwah dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, peneliti menggunakan 40 pertanyaan. Sebelum alat pengumpul data tersebut disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui bahwa angket yang digunakan tersebut valid dan reliabel atau belum sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan *try out* pada 30 responden (lihat lampiran 02) dan dilaksanakan sebelum penelitian.

Metode keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Validitas konstruk

Validitas menunjukkan seberapa jauh alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan konstruk adalah kerangka dari suatu konsep.[36] Dalam hal ini pertama-tama yang dilakukan adalah mencari apa saja yang merupakan kerangka dari konsep (tanggapan) sehingga dapat disusun konsep yang penjabarannya berbentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut menjadi komponen skala pengukur pada sejumlah responden, kemudian mempersiapkan tabulasi jawaban dan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus ;

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N X^2 - (\Sigma X)^2]\,[(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

N adalah jumlah responden

X adalah skor jawaban pertanyaan/pertanyaan tiap responden

Y adalah skor total

XY adalah skor pertanyaan/pertanyaan dikalikan skor total

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel I : Perhitungan nilai Validitas angket

No item	X	Y	X^2	Y^2	XY	r
1	100	4037	344	544645	13523	0,542
2	91	4037	295	544645	12321	0,463

[36] *Ibid*, hlm. 125

3	95	4037	311	544645	12833	0,412
4	114	4037	438	544645	15380	0,480
5	102	4037	356	544645	13782	0,495
6	100	4037	433	544645	13512	0,452
7	105	4037	381	544645	14192	0,454
8	95	4037	344	544645	12889	0,427
9	85	4037	263	544645	11509	0,402
10	110	4037	410	544645	14836	0,348
11	104	4037	368	544645	14048	0,519
12	97	4037	329	544645	13150	0,661
13	100	4037	340	544645	13502	0,469
14	105	4037	375	544645	14168	0,375
15	96	4037	316	544645	12974	0,501
16	103	4037	361	544645	13890	0,291
17	104	4037	374	544645	14056	0,444
18	101	4037	349	544645	13644	0,471
19	104	4037	368	544645	14055	0,363
20	100	4037	342	544645	13490	0,302
21	103	4037	361	544645	13899	0,380
22	100	4037	342	544645	13498	0,375
23	100	4037	344	544645	13510	0,436
24	104	4037	368	544645	14051	0,548
25	104	4037	368	544645	14038	0,421
26	103	4037	361	544645	13908	0,469
27	101	4037	347	544645	13635	0,443
28	102	4037	354	544645	13765	0,390
29	102	4037	354	544645	13763	0,370
30	101	4037	347	544645	13643	0,524
31	94	4037	308	544645	12708	0,427
32	101	4037	349	544645	13639	0,426
33	102	4037	354	544645	13772	0,460
34	103	4037	361	544645	13898	0,370
35	102	4037	354	544645	13771	0,450
36	100	4037	342	544645	13498	0,375
37	96	4037	314	544645	12955	0,375
38	97	4037	327	544645	13107	0,395
39	99	4037	342	544645	13390	0,479
40	109	4037	403	544645	14722	0,549

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil perolehan angka korelasi sebagaimana tertera dalam tabel tersebut korelasikan dengan angka kritik yang ada dalam tabel korelasi product moment untuk jumlah responden (30 – 2 = 28) 0rang. Sedangkan angka kritik yang ada dalam tabel korelasi product moment pada taraf signifikasi 1% adalah (0,463) dan pada taraf 5% adalah (0,361).

Pada tabel di atas ada 3 item pertanyaan yang angka korelasinya dibawah angka kritik 5%, yaitu item pertanyaan nomor 10, 16, dan 20. Berarti ketiga item pertanyan tersebut tidak signifikan dan tidak valid. Sedangkan 37 item pertanyaan yang lain angka korelasinya diatas angka kritik 5% maka item tersebut signifikan dan memiliki validitas konstruk, sehingga dapat dipakai dalam penelitian. Jadi item pertanyaan yang digunakan berjumlah 37 pertanyaaan.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua dengan rumus sebagai berikut ;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$$r.\ tot = \frac{2\ (r.\ tt)}{1 + r.\ tt}$$

Keterangan :
r. tot =angka reliabilitas keseluruhan item
r. tt =angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Adapun langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut;[37]

1) Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitasnya itemnya. Item-item yang valid dikumpulkan jadi satu, yang tidak valid dibuang.
2) Membagi item yang valid menjadi dua belahan. Untuk membelah alat ukur menjadi dua dilakukan dengan cara; a) membagi item dengan cara acak (random), separuh masuk belahan pertama separuhnya lagi masuk belahan kedua, b) membagi item berdasarkan nomor genap ganjil. Item yang bernomor ganjil dimasukkan dalam belahan pertama dan yang genap dimasukkan dalam belahan kedua. (lihat lampiran 03)
3) Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Dan akan dihasilkan 2 skor total pada belahan pertama dan belahan kedua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] *Ibid.* hlm. 134-144

Tabel II : Perhitungan Nilai Reliabilitas Angket

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	58	52	3364	2704	3016
2	62	51	3844	2601	3162
3	59	56	3481	3136	3304
4	60	49	3600	2401	2940
5	70	63	4900	3969	4410
6	74	62	5476	3844	4588
7	70	57	4900	3249	3990
8	69	59	4761	3481	4071
9	64	54	4096	2916	3456
10	69	60	4761	3600	4140
11	66	60	4356	3600	3960
12	63	58	3969	3364	3654
13	69	56	4761	3136	3864
14	65	57	4225	3249	3705
15	66	60	4356	3600	3960
16	66	56	4356	3136	3696
17	68	57	4624	3249	3876
18	69	58	4761	3364	4002
19	67	58	4489	3364	3886
20	66	55	4356	3025	3630
21	67	59	4489	3481	3953
22	69	61	4761	3721	4209
23	66	52	4356	2704	3432
24	65	60	4225	3600	3900
25	68	63	4624	3969	4284
26	70	60	4900	3600	4200
27	69	59	4761	3481	4071
28	64	56	4096	3136	3584
29	71	59	5041	3481	4189
30	69	59	4761	3481	4071
	1998	1726	133450	99642	115203

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi product moment. (lihat lampiran 04)

5) Karena angka yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah, maka angka korelasi yang dihasilkan lebih rendah dari pada angka korelasi yang diperoleh jika alat pengukur tersebut tidak dibelah, sehingga harus dicari angka reliabilitasnya untuk keseluruhan item tanpa dibelah. (lihat lampiran 04)

Hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh angka korelasi sebesar 0,697, artinya item-item tersebut reliabel pada tingkat signifikan 5% maupun 1%. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas semua item diperoleh nilai 0,821. Dengan demikian reliabilitas dari item adalah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Analisis Data

Tujuan analisa data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan jalan data dikumpulkan dan diklasifikasikan.

Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu data yang penulis dapatkan akan dideskripsikan, sasaran penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

secara apa adanya seseui dengan yang diperoleh. Setelah itu diklasifikasikan sesuai dengan kerangka laporan penelitian dalam tabulasi dan prosentasi kemudian disimpulkan, dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :
f = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya
N = jumlah frekuensi per-banyak individu
P = angka prosentasi [38]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Penduduk*, (Jakarta: Rajawali, 1987). hlm. 40-41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa yang diterbitkan oleh CV. HAFARA Offset Temanggung merupakan media cetak yang berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan agama Islam melalui khutbah jum'ah. Karena buletin yang memfokuskan diri terhadap khutbah jum'ah tidak banyak sehingga keberadaan buletin tersebut memberikan peluang dan manfaat bagi para khotib untuk digunakan sebagai referensi dalam berkhutbah.

   Buletin Khutbah Jum'ah berbahasa jawa menyajikan tema-tema aktual yang mengacu pada kondisi dan situasi yang sedang terjadi dan disesuaikan dengan agama Islam.

2. Berdasarkan dari hasil analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

   a. Secara umum mayoritas khotib jum'ah di Yogyakarta dalam membaca buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa sangat dipengaruhi oleh antara lain : (1) tingginya frekwensi baca khotib jum'ah di Yogyakarta dengan selalu membaca (46,67 %). (2) Dengan tingkat kerutinan (63,33 %), (3) dan menghabiskan waktu 20 sampai 30 menit dalam membaca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(61,67 %), (4) pola baca yang sungguh-sungguh untuk memahami sisinya (83,34 %), (5) dan merasa senang dengan buletin tersebut (55 %), (6) dengan motivasi untuk mendapatkan bahan acuan pokok dalam khutbah jum'ah (55 %), dan rendahnya tingkat perbedaan (46,67 %). Para khotib jum'ah juga menggunakan media sebagai informasi, antara lain surat kabar (48,34 %), radio (28,33 %), televisi (18,33 %) dan buku (5 %).

Selain itu, para khotib jum'ah juga sering membaca buletin sejenis (40 %), dan tanggapan tentang penampilan buletin yang menarik (63,33 %), tentang kesesuaian materi dengan materi khutbah (45 %).

b. Terhadap imbauan pesan dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, mengenai gaya bahasa yang digunakan runtut (76,66 %).

Tentang ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan yang benar (60 %), tentang ketepatan pilihan kata yang digunakan (75 %), dengan tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata (46,67 %). Tentang kesesuaian penyajian dengan kaidah-kaidah dakwah melalui tulisan (65 %) dan terhadap mudahnya mamahami bahasa yang digunakan (60 %) dengan tidak pernah mengalami kesulitan (53,33 %). Tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

runtutnya pola penilisan (70 %), persetujuan penggunaan bahasa sehari-hari dalam pembahasan (65 %), ketertarikan dengan tema yang disajikan (70 %) dan tema-tema yang aktual (66,66 %) dengan pendapat pembahasan materi yang cukup rasional (75 %)

c. Terhadap isi pesan dakwah dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, antara lain mengenai jelasnya cara penyampaian materi sebanyak (70 %), dan tingkat kejelasan pembahasan semua materi, baik aqidah (70 %), ibadah (66,66 %), akhlak (71,66 %) dan materi muamalah (75 %). Dengan tingkat ketertarikan pada materi aqidah (26,66 %), ibadah (71,66 %), akhlak (66,66 %) dan muamalah (71,66 %). Dengan tingkat kemampuan menyerap semua materi (76,66 %), tentang kaberimbangan materi keagamaan (68,33 %), tentang perlunya penekanan terhadap salah satu materi dalam setiap pembahasan (60 %). Para khotib jum'ah menyukai semua materi yang ada dalam buletin Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa (71,66 %).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

1. Dengan pertimbangan hasil penelitian di atas tentang tanggapan khotib di Yogyakarta terhadap pesan dakwah dalam buletin

Khutbah Jum'ah berbahasa Jawa, yang meliputi tanggapan terhadap imbauan pesan dan isi pesan dakwah, maka perlu diadakan penelitian lanjutan untuk lebih mendalami tentang pengaruh buletin tersebut terhadap pengamalan keagamaan responden.

2. Kepada pengurus buletin Khutbah Jum'ah agar selalu mempertahankan keberadaan isi pesan dan imbauan pesan yang ada selama ini dengan selalu mempertahankan kualitas materi yang disajikan.
3. Kepada para khotib jum'ah di Yogyakarta, perlu membentuk forum dialog tentang materi yang disajikan dalam buletin Khutbah Jum'ah sehingga dapat menambah pengetahuan khotib tentang khutbah jum'ah

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam memberikan sumbangan tenaga maupun motivasi untuk penyusunan skripsi ini. Upaya yang maksimal telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penulis usahakan dalam rangka penyusunan skripsi ini namun istilah gading yang tak retak juga ada dalam skripsi ini, sehingga masih banyak kekurangan dan kesalahan di sana-sini, ini semua disebabkan keterbatasan wawasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya jika penulisan skripsi ini ada benarnya maka datangnya dari Allah dan jika ada kesalahan maka itu berasal dari penulis sendiri. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan. Terimakasih. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah 2*, Jakarta, Media Dakwah, 1984

Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991

Ahmad Azhar Basyir, *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*, Yogyakarta, FE UGM, 1978

Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam*, Yogyakarta, tamsil, 1980

Anas Sudjiono, *Pengantar statistik penduduk*, jakarta, Rajawali, 1987

Asyep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Dakwah* ; Visi dan Misi Dakwah Dil Qalam, Bandung, remaja Rosdakarya, 2003

Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1996

DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, DEPAG,

Denis McQuail, *Teori Komunikasi massa, Suatu Pengantar*, Jakarta, Erlangga, 1996

Departemen Agama RI, *Proyek Pembinaan Pembangunan Agama Islam Tingkat Atas*, Madrasah Aliyah, 1986

Dja'far assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985

Hamzah Yaqub, *Publisistik Islam*, Teknik Dakwah dan Leadership, Bandung, Diponegoro, 1981

Jalaludin rahmat, *metode penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999

Kartini Kartono, *Gangguan-gangguan Psikis*, Bandung, Sinar Baru, 1981

Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : CV. Toha Putra Semarang, 1973)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta, Sumbangsih, 1980

Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta, LP3ES, 1989

M. Natsir, *fighud Dakwah Islam*, Jakarta, Dewan Dakwah Islamiyah, 1978

Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung , Alumni, 1981

_____, *Ilmu Komuniksi Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1986

_____, *Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1984

Phil Astrid susanto, *komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung, Rindang Mukti, 1977

Salman Bin Fahd Al 'Audah, penerjemah Ummu 'Udzma Azmi, *Urgensi Amar MA'ruf Nahi Mungkar*,(Solo : CV. Pustaka Mantiq, 1996)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1978

_____, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1998

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998

_____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA